

Diah Ayu Ritka pitoni

LATIHAN 2.

Seorang pegawai Akutansi di ben transaksi berikut yang telah di catat oleh perusahaan, namun ada dugaan bahwa pencatatan salah:

Transaksi

1. Membeli kendaraan sehingga Rp. 50.000.000. secara tunai, di catat sebagai beban
2. Menerima pendapatan Rp. 20.000.000. tetapi di catat sebagai Modal
3. Pembayar sewa Kantor Rp. 5.000.000 tetapi di catat sebagai pengurang utang.

Diminta: Identifikasi kesalahan pencatatan pada masing-masing Transaksi.

Jelaskan dampaknya terhadap persamaan dasar akuntansi.

1. Pemberian kendaraan tunai di catat sebagai beban
kesalahannya yaitu: kendaraan adalah Aset dan harus di catat sebagai akun kendaraan bukan beban.

Debit kendaraan (Aset) Rp. 50.000

Kredit kas (Aset) Rp. 50.000

Dampak: Masalahnya mengurangi laba. Perubahan secara salah.

2. Penerimaan pendapatan di catat sebagai tambahan modal
benar, karena: pendapatan adalah peningkatan ekuitas sebagai tambahan modal

Debit kas (Aset) Rp. 20.000.000

Kredit pendapatan Rp. 20.000.000

Dampaknya: Masalahnya Di catat sebagai tambahan modal artinya langsung menambah ekuitas tanpa melalui laporan laba rugi.

3. Pembayaran sewa Kantor di catat sebagai pengurangan utang
kesalahannya yaitu: pembayaran sewa Kantor seharusnya Mengurangi Kas dan di catat sebagai beban sewa.

Debit beban sewa Kantor : Rp 5.000.000

Kredit kas Rp. 5.000.000

Dampaknya: Aset (berkurang) kewajiban (berkurang) seharusnya tidak berkurang, Ekuitas (beban tidak di catat, laba tinggi, Ekuitas terlalu tinggi.

OKAY

ini menyebabkan kewajiban tampak lebih kecil dan laba lebih besar dari kondisi sebenarnya.

Perbaikan!

Aset		liabilitas	Ekuitas
kas	kendaraan		
(Rp. 50.000.000)	Rp. 60.000.000		

Aset		Liabilitas	Ekuitas
kas	kendaraan		Pendapatan
Rp. 20.000.000			Rp. 20.000.000

Aset		Liabilitas	Ekuitas	
kas	Peralatan			Biaya
(Rp. 5.000.000)				Rp. 5.000.000